

**PENGARUH KEDISIPLINAN, KESIAPAN BELAJAR DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI I
KARTASURA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**Bayu Arditya Firdiansyah
NIM A210150073**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEDISIPLINAN, KESIAPAN BELAJAR DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI I
KARTASURA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

BAYU ARDITYA FIRDIANSYAH

A210150073

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Tri Nur Wahyudi, S Pd., MM

NIDN: 0603017504

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEDISIPLINAN, KESIAPAN BELAJAR DAN FASILITAS
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI I
KARTASURA**

OLEH

BAYU ARDITYA FIRDIANSYAH

A210150073

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada Hari Senin, 1 Februari 2021
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Tri Nur Wahyudi, S.Pd., M.M..
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Prof. Dr. Harsono, SU
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. M. Fahmi Johan Syah, S Pd, M Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Maret 2021

Penulis



Bayu Arditya Firdiansyah

A 210 150 073

PENGARUH KEDISIPLINAN, KESIAPAN BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI I KARTASURA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan ada tidaknya pengaruh kedisiplinan, kesiapan belajar, fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA yang ada secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini menggunakan desain ex-post facto, dengan jumlah populasi 175 siswa dan teknik pengambilan sampel *random sampling* dengan rumus dari Isaac dan Michael didapatkan sampel 105 siswa. Teknik analisis data Regresi berganda, uji signifikansi simultan (uji F), dan uji Signifikansi Parsial (uji t). Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan, kesiapan belajar dan fasilitas belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) kedisiplinan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $5,755 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 2) kesiapan belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,772 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 3) fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,077 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,388 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan, kesiapan belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 43,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: kedisiplinan, kesiapan, fasilitas, prestasi, belajar, ekonomi

Abstract

This study aims to describe whether there is an effect of discipline, learning readiness, and learning facilities on the learning achievement of economic subjects in class XI SMA, either partially or simultaneously. This type of research uses an ex-post facto design, with a population of 175 students and a random sampling technique using the formula of Isaac and Michael to obtain a sample of 105 students. Multiple regression data analysis techniques, simultaneous significance test (F test), and Partial Significance test (t test). The equation shows that learning achievement is influenced by discipline, learning readiness and learning facilities. The conclusions drawn are: 1) discipline has an effect on learning achievement. This is based on multiple linear regression analysis (t test), it is known that $t_{count} > t_{table}$, $5.755 > 1.983$ and a significance value < 0.05 , namely 0.000. 2) readiness to learn on learning achievement. This is based on multiple linear regression analysis (t test), it is known that $t_{count} > t_{table}$, namely $4.772 > 1.983$ and a significance value < 0.05 , which is 0.000. 3) learning facilities for learning achievement. This is based on multiple linear regression analysis (t test), it is known that $t_{count} > t_{table}$, namely $4.077 > 1.983$ and a significance value < 0.05 , namely 0.000. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.388 indicates that the magnitude of the influence of discipline, learning readiness and learning facilities on learning achievement is 43.8%, while the rest is influenced by other variables.

Keywords: discipline, readiness, facilities, achievement, learning, economy

1. PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa berupa perubahan dalam penguasaan pengetahuan dan ketrampilan dalam mempelajari tentang tingkah laku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang beraneka macam dengan sumberdaya yang terbatas melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi, yang terjadi dari suatu proses usaha melalui latihan atau pengalaman. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarwiji (2011) menunjukkan bahwa prestasi siswa sebagai pencerminan hasil belajar, semakin baik usaha belajar seorang siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya, pencapaian hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Mata pelajaran ekonomi, merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi (Fajar, 2009:127).

Proses belajar mengajar merupakan suatu konsep yang mampu mengembangkan dan menggali potensi peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan yaitu belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan mengajar yang dilakukan oleh guru. Dengan proses belajar mengajar, seorang guru dapat mendorong dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka dapat berlomba-lomba untuk meraih prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa Syah (2013: 216). Dengan memperhatikan prestasi belajar dapat diketahui kemampuan dan kualitas siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Siswa harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi, berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar tergantung berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon Nurdin dan Munzir (2019:252) dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh. Kesiapan belajar akan mendorong siswa untuk belajar memahami apa yang diajarkan oleh guru guna merespon pertanyaan-

pertanyaan yang diberikan oleh guru serta memberikan gambaran tentang keterkaitan antara materi yang telah dan akan diajarkan oleh guru (Harmini, 2017: 146).

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal untuk mendukung prestasi belajar siswa di sekolah. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan juga dapat menimbulkan minat dan perhatian dari siswa untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran Djamarah (2002:40). Semua fasilitas dan perabot belajar sangat membantu pelajar dalam belajar, paling tidak akan memperkecil kesulitan belajar. Salah satu fasilitas belajar dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah perpustakaan.

Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah Bafadal (2015:4-5). Dengan pemanfaatan fasilitas belajar perpustakaan dengan sebaik mungkin dapat berpengaruh baik pada peningkatan hasil belajar.

Pengamatan yang dilakukan penulis di SMA Negeri I Kartasura perilaku kedisiplinan siswa belum optimal, karena masih ada sebagian siswa yang melanggar tata tertib sekolah, kondisi kesiapan belajar siswa juga masih pada kemampuan awal. Sedangkan penggunaan fasilitas belajar perpustakaan sekolah belum optimal, karena siswa yang mengunjungi perpustakaan masih jarang, maka dari itu prestasi belajar yang dihasilkan dari siswa belum tercapai maksimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura. (2) Ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura. (3) Ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura.

2. METODE

Desain penelitian menggunakan desain survei adalah desain penelitian kuantitatif dimana tidak semua anggota populasi diteliti, atau hanya sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili populasi, atau istilah lain dijadikan anggota sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Kartasura dengan jumlah 175 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 175 siswa dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* dengan rumus dari Isaac dan Michael (Hapsari, 2017). Dengan demikian jumlah sampel berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus tersebut didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 105 siswa.

Teknik pengumpulan data digunakan kuesioner, dari jawaban yang diberikan merupakan kuesioner langsung dan memiliki bentuk kuesioner check list sehingga siswa tinggal memberi tanda cek (√) pada kolom yang sudah tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Teknik analisis data terdiri dari uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas. Kemudian untuk pengujian hipotesis penelitian dimulai dengan analisis deskriptif, analisis yang didahului dengan uji asumsi antara lain: linieritas, homogenitas, dan uji multikolinieritas yang dilanjutkan dengan regresi berganda dengan uji hipotesis meliputi: uji signifikansi simultan (uji F), dan uji signifikansi parsial (uji t).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

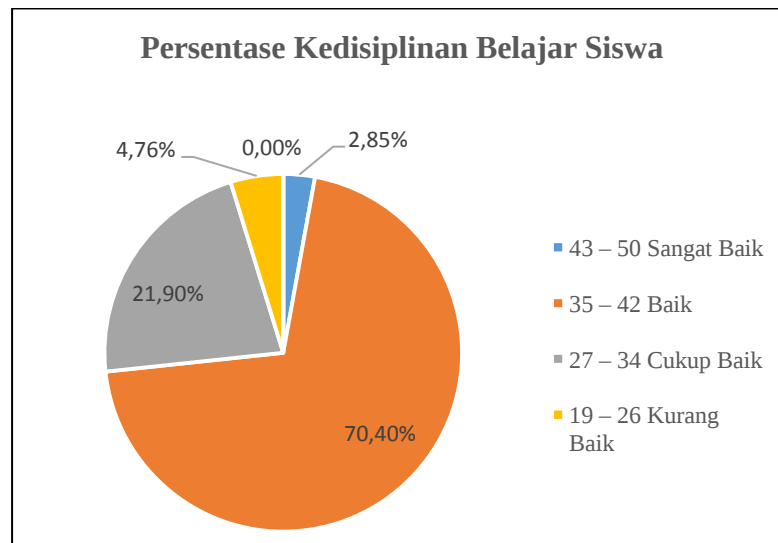
Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Di dalam melaksanakan metode analisis dokumen, angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berikut disajikan data hasil skor dan diagram skor kedisiplinan, kesiapan belajar dan Fasilitas belajar.

Tabel 1. Skor Kedisiplinan Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
43 – 50	Sangat Baik	3	2,85%
35 – 42	Baik	74	70,4%
27 – 34	Cukup Baik	23	21,9%
19 – 26	Kurang Baik	5	4,76%
10 – 18	Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	105	100

Sumber: data Primer yang diolah



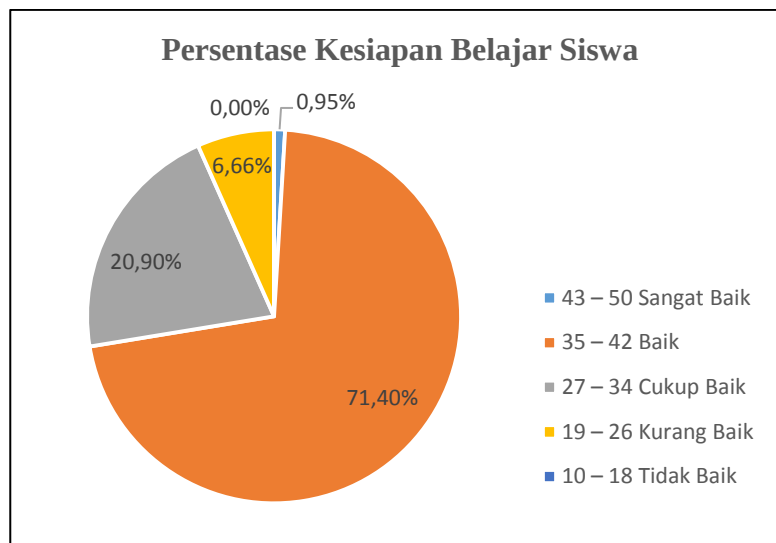
Gambar 1. Diagram Kedisiplinan Belajar

Berdasarkan gambar 1 di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMA N I Kartasura tergolong baik. Hal ini didukung data-data pada tabel 1 dan gambar 1 yang menunjukkan bahwa persentase tersebut terletak pada interval skor 35 – 42. Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa disiplin belajar yang memiliki kategori sangat baik 2,85%, kategori baik 70,4%, kategori cukup baik 21,9%, kategori kurang baik 4,76%, dan tidak ada (0,00%) dengan kategori tidak baik.

Tabel 2. Skor Kesiapan Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
43 – 50	Sangat Baik	1	0,95%
35 – 42	Baik	75	71,4%
27 – 34	Cukup Baik	22	20,9%
19 – 26	Kurang Baik	7	6,66%
10 – 18	Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	105	100

Sumber: data Primer yang diolah



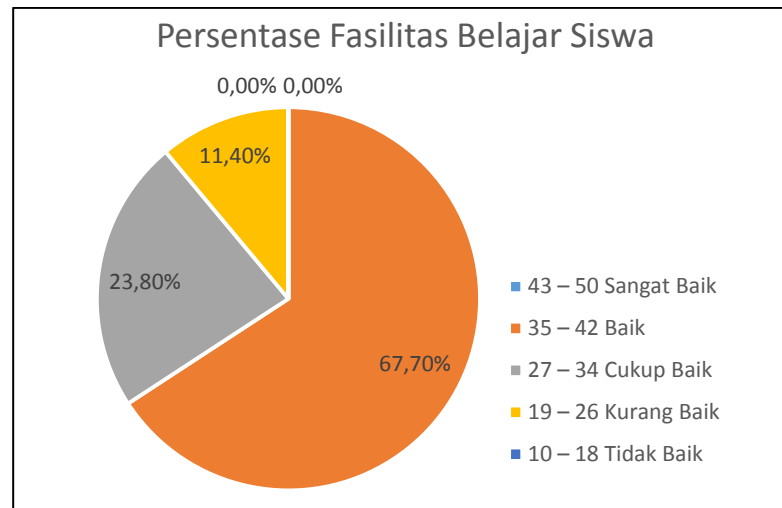
Gambar 2. Diagram Kesiapan Belajar

Berdasarkan gambar 2 di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa Kesiapan belajar siswa kelas XI SMA N I Kartasura tergolong baik. Hal ini didukung data-data pada tabel 2 dan gambar 2 yang menunjukkan bahwa persentase tersebut terletak pada interval skor 35 – 42. Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui bahwa kesiapan belajar yang memiliki kategori sangat baik 0,95%, kategori baik 71,4%, kategori cukup baik 20,9%, kategori kurang baik 6,66%, dan kategori tidak baik 0,00%.

Berdasarkan gambar 2 di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa Kesiapan belajar siswa kelas XI SMA N I Kartasura tergolong baik. Hal ini didukung data-data pada tabel 16 dan gambar 2 yang menunjukkan bahwa persentase tersebut terletak pada interval skor 35 – 42. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kesiapan belajar yang memiliki kategori sangat baik 1,38%, kategori baik 70,8%, kategori cukup baik 22,2%, kategori kurang baik 5,55%, dan kategori tidak baik 0,00%.

Tabel 3. Skor Fasilitas Belajar Siswa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
43 – 50	Sangat Baik	0	0,00%
35 – 42	Baik	68	64,7%
27 – 34	Cukup Baik	25	23,8%
19 – 26	Kurang Baik	12	11,4%
10 – 18	Tidak Baik	0	0,00
Jumlah		105	100



Gambar 3. Diagram Skor Fasilitas Belajar

Berdasarkan gambar 3 di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa Fasilitas belajar siswa kelas XI SMA N I Kartasura tergolong baik. Hal ini didukung data-data pada tabel dan gambar 3 yang menunjukkan bahwa persentase tersebut terletak pada interval skor 35–42. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa Fasilitas belajar yang memiliki kategori sangat baik 0,00%, kategori baik 66,6%, kategori cukup baik 22,2%, kategori kurang baik 11,1% dan kategori tidak baik 0,00%.

Data tentang prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai ulangan akhir semester gasal siswa kelas XI SMA N I Kartasura Tahun Ajaran 2020/2021. Selanjutnya data kecenderungan prestasi belajar Ekonomi:disusun dalam bentuk distribusi frekuensi yang disajikan dalam tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Skor Prestasi Belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
> 91,6 – 100	Sangat Baik	1	0,95%
> 83,3 – 91,6	Baik	76	72,3%
> 74 -83,3	Cukup Baik	28	26,6%
> 65,7 – 74	Kurang Baik	0	0,00%
< 65, 7	Tidak Baik	0	0,00%
	Jumlah	105	100

Berdasarkan tabel 4 di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI SMA N I Kartasura tergolong baik. Hal ini didukung data-data pada tabel 4 yang menunjukkan bahwa persentase tersebut terletak pada interval skor > 83,3 - 91,6. Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa prestasi belajar yang memiliki

kategori sangat baik yaitu 0,95%, kategori baik 72,3%, kategori cukup baik 26,6%, kategori kurang baik 0,00%, dan kategori tidak baik 0,00%.

Persamaan regresi berganda setelah dilakukan pengolahan data adalah sebagai berikut : $Y = 35,111 + 0,593X_1 + 0,449X_2 + 0,358X_3$ (1)

Y = Prestasi Belajar

X_1 = Kedisiplinan

X_2 = Kesiapan Belajar

X_3 = Fasilitas Belajar

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi dari variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi dari variabel X_2

b_3 = Koefisien regresi dari variabel X_3

Tabel 5. Hasil Uji Anova

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1210,070	3	403,357	21,314	,000 ^b
	Residual	1911,359	101	18,924		
	Total	3121,429	104			

Berdasarkan uji ANOVA pada tabel 5 atau F test, didapat nilai F tabel sebesar 2,69 dengan sig = 0,00. Karena sig = 0,00 < 0,05 atau 21,314 > 2,69 maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan, berarti hipotesis yang berbunyi kedisiplinan belajar, kesiapan belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dapat diterima.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 ^a	,388	,369	4,350

Berdasarkan output diatas diketahui R Squer sebesar 0,388 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variable X_1, X_2 dan X_3 secara simultan terhadap variable Y adalah sebesar 38,88%

Menguji signifikan pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y , diuraikan dari tabel sebagai berikut

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,111	6,378	5,505	,000
	Kedisiplinan	,593	,103	,463	,000
	Kesiapan belajar	,449	,094	,384	,000
	Fasilitas belajar	,358	,088	,318	,000

Pengaruh kedisiplinan belajar berdasarkan uji *spss* didapat nilai *t* tabel sebesar 1,983 dengan $\text{sig} = 0,00$. Karena $\text{sig } 0,000 < 0,05$ atau $t \text{ hitung } 5,755 > 1,983$. Ini berarti hipotesis yang pertama diterima yaitu ada pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA N I Kartasura tahun ajaran 2020/2021.

Pengaruh kesiapan belajar berdasarkan uji *spss* didapat nilai *t* tabel sebesar 1,983 dengan $\text{sig} = 0,00$. Karena $\text{sig } 0,000 < 0,05$ atau $t \text{ hitung } 4,772 > 1,983$. Ini berarti hipotesis yang kedua diterima yaitu ada pengaruh antara kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA N I Kartasura tahun ajaran 2020/2021.

Pengaruh Fasilitas belajar berdasarkan uji *spss* didapat nilai *t* tabel sebesar 1,983 dengan $\text{sig} = 0,00$. Karena $\text{sig } 0,000 < 0,05$ atau $t \text{ hitung } 4,077 > 1,983$. Ini berarti hipotesis yang ketiga diterima yaitu ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI SMA N I Kartasura tahun ajaran 2020/2021.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan data yang sudah dianalisis, menunjukkan bahwa Kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI Ips SMA Negeri 1 Kartasura. Kesiapan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura. Fasilitas belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningtyas (2009), Untari (2014) Menyimpulkan bahwa Kedisiplinan dan fasilitas belajar secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmattika (2011), Anggraini, Y., & Wahyudi T. N (2017), Suranto (2015), Suranto (2015) Menyimpulkan bahwa fasilitas belajar dan prestasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohayani. AH (2015), Menyimpulkan bahwa kedisiplinan, Kesiapan belajar dan Fasilitas belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri I Kartasura yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kedisiplinan berpengaruh terhadap Prestasi. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,755 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Kesiapan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,772 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,077 > 1,983$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,388$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kedisiplinan, kesiapan belajar, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar $43,8\%$, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y., & Wahyudi, T. N. 2017). *Hasil Belajar Akuntansi Ditinjau Dari Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bafadal, I. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fajar, A. 2009. *Fortofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Harmini, T. 2017. Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Kalkulus, *Jurnal Mathline Vol. 2 No. 2*, hal. 145-158.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Jasmine
- Nurdin dan Munjir, 2019. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, *Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 6 No. 2*, hal. 247-254.

- Puspitaningtyas, R. 2009. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun 2008/2009*.
- Rahmattika, N. I. 2011. *Pengaruh Kesiapan dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Tegal Tahun Pelajaran 2009/2010*.
- Rohayani Hetty.AH., Kurniabudi, Sharipuddin. 2015. *Readiness Factors to measuring e-Learning Readiness Hgher Education*.
- Suranto, 2015. Pengaruh Frekuensi Latihan Soal dan Prestasi Belajar Dasar Akuntansi Keuangan Terhadap Prestasi Belajar Praktik Akuntansi 1 Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2014/2015.
- Suranto, 2015. Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta). *Jurnal Pendidikan Sosial*, 25(2), 15-17.
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yumna Pustaka.
- Syah, M. (2014). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Untari, R. 2014. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 40 Purworejo*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Purworejo.